

## Modus Licik 6 Polisi Gadungan, Tuduh Korban Sindikat Pencuri dan Penadah

**JAKARTA (IM)** - Polres Jakarta Barat membekuk enam orang polisi gadungan yang melakukan penganiayaan F, di wilayah Kembangan, Jakarta Barat.

Para polisi gadungan ini menuduh korbannya sebagai sindikat penadah.

"Sambil diinterogasi seolah-olah para pelaku ini sebagai polisi, menuduh korban terlibat dalam sindikat pencurian kendaraan bermotor dan dituduh sebagai penadah," kata Kapolres Metro Jakarta Barat Kombes Pol M Syahduddi, Selasa (14/3).

Aksi polisi gadungan ini terjadi pada 2 Maret 2023 sekitar pukul 21.00 WIB. Saat itu korban hendak membeli satu unit motor dan menemui penjualnya di Kelurahan Joglo, Kembangan, Jakarta Barat.

"Saudara F itu akan membeli satu unit sepeda motor yang diketahui melalui media sosial Facebook dengan metode pembayaran tunai atau kita kenal dengan istilah *cash on delivery*," katanya.

Saat bertemu dengan penjual, korban langsung mentransfer uang sebesar Rp10 juta melalui fasilitas mobile banking. Kemudian, setelah uang dikirim dan motor akan diserahkan, tiba-tiba datang 6 orang pelaku menggu-

nakan mobil. Komplotan tersebut mengaku sebagai anggota polisi.

"Enam orang itu kemudian langsung menyeret membawa korban ke dalam mobil," ujarnya.

Selanjutnya, pelaku kemudian melakukan penganiayaan ke korban. Tak hanya itu, para tersangka juga mengikat kedua tangan korban dan melakukannya.

Mereka juga memaksa korban untuk memberikan nomor pin ATM-nya. Sempat menolak, akhirnya korban memberikan nomor PIN ATM-nya tersebut. "Dalam ATM tersebut, berisi uang berjumlah Rp34 juta. Setelah diambil uangnya, korban diturunkan di daerah Serpong," ucapnya.

Selain itu, para pelaku juga mengambil uang tunai Rp5 juta yang dipegang korban hingga sepeda motor korban seharga Rp4 juta dan 2 handphone milik korban.

Akibat kejadian ini, korban mengalami kerugian sekitar Rp44,5 juta.

Untuk mempertanggungjawabkan perbuatannya, para pelaku disangkakan dengan pasal 365 ayat 1 dan ayat 2 huruf ke-1 dan huruf kedua Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP) dengan ancaman pidana hingga 12 tahun penjara. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



## ARAHAN KAPOLRI DI RAKERNIS KORLANTAS

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo dan jajaran memberikan keterangan pers usai membuka Rakernis (Rapat Kerja Teknis) jajaran Korlantas (Korps Lalu Lintas) Polri di Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/3). Kapolri menekankan, Korlantas Polri harus maksimal dalam memberikan pengamanan event internasional yang berlangsung di Indonesia salah satunya adalah ASEAN Summit.

# Kapolri di Rakernis Korlantas: Wujudkan Mudik Aman dan Tingkatkan Pelayanan

Kapolri mengingatkan jajaran Korlantas agar menindak tegas terhadap hal yang sifatnya bisa membahayakan masyarakat atau pengguna jalan.

**BANDUNG (IM)** – Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo meminta Korlantas Polri harus maksimal memberikan pengamanan event internasional yang berlangsung di Indonesia salah satunya adalah ASEAN Summit. Sebab, suksesnya kegiatan itu akan mengharumkan nama baik Indonesia di mata dunia.

Hal itu disampaikan Kapolri saat membuka Rapat Kerja Teknis (Rakernis) Korps Lalu Lintas (Korlantas) Polri di Bandung, Jawa Barat, Selasa (14/3).

"Saya minta tadi jajaran Korlantas untuk mempersiapkan dengan baik. Sehingga

pengalaman pada saat kita melaksanakan pengawasan dan pengamanan pada saat KTT G-20 bisa menjadi *success story* yang bisa dilanjutkan dengan melakukan evaluasi-evaluasi agar bisa lebih baik," ujar Sigit.

Sigit juga menginstruksikan Korlantas Polri untuk sejak dini menyiapkan strategi pengamanan dan penjagaan yang baik terkait pelaksanaan arus mudik dan balik Hari Raya Idul Fitri 2023.

Apalagi, kata Sigit, berdasarkan pernyataan Kemenhub, jumlah pemudik pada 2023 akan lebih besar dibandingkan 2022. Tahun

ini, diperkirakan sebanyak 123 juta warga akan mudik.

"Jadi artinya tentu kita bisa bayangkan bagaimana kalau rekayasa lalu lintas yang kita persiapkan ke depan tidak kita laksanakan secara maksimal. Pengalaman kemarin, mudik di 2022 yang tadinya kita perkirakan bahwa akan terjadi kemacetan luar biasa. Alhamdulillah bisa kita atasi," ucapnya.

Sigit mengungkapkan, jajaran Polri telah melakukan koordinasi lebih awal dengan *stakeholder* terkait dan melakukan peninjauan beberapa jalur utama yang digunakan saat mudik. Hal ini untuk memastikan mudik tahun ini berjalan aman, nyaman dan lancar.

Sigit meminta jajaran polisi sabuk putih untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan publik. Di antaranya diharapkan untuk terus mengembangkan tilang elek-

tronik atau E-TLE di seluruh wilayah Indonesia.

Meski begitu, Ia mengingatkan jajaran Korlantas untuk tetap melakukan tindakan tegas terhadap hal yang sifatnya bisa membahayakan masyarakat atau pengguna jalan. Apabila menyangkut hal tersebut, Sigit menyebut, personel tidak perlu ragu untuk melakukan tindakan tegas.

"Kita proses dan kemudian kita harapkan memiliki efek deteren. Ini harapan kita tentunya dengan penegakan hukum yang kita lakukan, keselamatan masyarakat pengguna jalan kita akan semakin baik, jumlah laka lantas akan makin berkurang dan yang paling penting kepatuhan," tutur Sigit.

Dalam Rakernis tersebut, Kapolri melaunching Aplikasi Signal terkait perpanjangan STNK Layanan online itu ke depannya, akan dikembangkan untuk mengarah ke STNK elektronik. Selain Signal, Sigit meresmikan e-AVIS (Electronic Audio

Visual Integrated System) serta me-launching panduan bagi masyarakat yang ingin mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM).

"Sehingga masyarakat kemudian bisa mengerti bahwa kalau ada pertanyaan disitu dijelaskan panduan-panduan-nya. Bagi kita yang paling penting adalah bagaimana kemudian masyarakat memahami terkait aturan pada saat berlalu lintas," ujar Sigit.

Dalam kesempatan itu, Kapolri kembali mengingatkan soal penggunaan sirine strobo yang terkadang juga menjadi hal dikeluhkan oleh masyarakat, terutama ketika arus lalu lintas sedang mengalami kepadatan.

"Penggunaan sirine strobo ini tentunya tolong kita juga melihat sensitifitas pada saat jalan sedang padat, masyarakat juga sedang padat-padatnyanya suara juga jadi masalah. Jadi sirine yang terlalu melengking dan model suara bising itu mengganggu," katanya. • **Ius**



**ETNIS ROHINGYA PENUMPANG KAPAL KAYU** Petugas Imigrasi (kiri) mendata ulang 21 orang imigran etnis Rohingya yang terdampar di Kabupaten Aceh Barat Daya saat tiba di lokasi relokasi UPTD Rumoh Seujattra Beujroh Meukarya Dinas Sosial, Ladang, Aceh Besar, Aceh, Selasa (14/3). Menurut pengakuan salah seorang warga etnis Rohingya dari 48 orang yang menumpang kapal kayu dari Bangladesh tujuan Malaysia itu seluruhnya sudah turun ke daratan pantai Aceh Barat Daya dan 21 orang diantaranya telah direlokasi, sementara 27 imigran lainnya belum diketahui keberadaannya.

## Korban Investasi Bodong Wahyu Kenzo Tersebar di 8 Negara, RI hingga Jerman

**MALANG (IM)** – Polresta Malang Kota menerima aduan dari orang-orang yang mengaku korban investasi bodong milik Wahyu Kennzo. Para korban mengadukan masalah mereka melalui *hotline* yang dibuka pihak kepolisian.

Aduan itu pun diketahui tak hanya datang dari Indonesia saja, melainkan dari beberapa negara di benua Asia dan Eropa. Kasi Humas Polresta Malang Kota Iptu Eko Novianto mengakui dari ribuan pengadu yang masuk ke nomor *hotline* 081137802000 yang dibuka, ada beberapa negara di luar Indonesia.

"Jadi korban-korban ini ada yang dari Indonesia, Inggris, Perancis, Jerman, Rusia, Swiss, Uni Emirat Arab (UEA), Irak. Tidak hanya warga negara Indonesia saja yang sudah menelepon kita," ucap Eko Novianto, saat dikonfirmasi pada Selasa (14/3) pagi.

Polresta Malang Kota masih membuka aduan dari pihak-pihak yang merasa menjadi korban investasi bodong robot trading Auto Trade Gold (ATG) yang dimiliki oleh Wahyu Kenzo. Jika korban di Indonesia bisa menyerahkan dokumen-dokumen ke kantor polisi terdekat, bisa ke Polsek atau Polres terdekat dari rumah korban.

"Dokumen harus dibawa ke kantor polisi terdekat. Dokumen-dokumen tersebut seperti dokumen terkait Robot Trading ATG, buku rekening, dan semua yang terkait Robot Trading ATG," ujarnya.

Jika korban berasal dari luar negeri, maka dokumen yang diserahkan pun juga tak jauh berbeda, mulai dari bukti transfer, rekening koran, akun ATG, hingga bukti withdraw, jika apabila sudah pernah withdraw.

"Apabila korbannya di luar wilayah Indonesia (luar negeri), maka dapat melapor ke Interpol. Tentunya, dengan membawa bukti transfer dan rekening koran, akun ATG, dan bukti Withdraw (apabila sudah pernah Withdraw)," tandasnya.

Sebagai informasi, Wahyu Kenzo pemilik investasi robot trading Auto Trade Gold (ATG) diamankan oleh Polresta Malang Kota, pada Sabtu (4/3/2023) di Kota Surabaya. Crazy Rich Surabaya ini merupakan pendiri robot trading Auto Trade Gold (ATG) Wahyu Kenzo ditangkap Polresta Malang Kota.

Wahyu ditangkap karena diduga melakukan tindak pidana perdagangan, ITE, dan pencucian uang. Kasus dugaan penipuan robot trading ATG yang dikelola PT Pansaky Berdikari Bersama itu secara resmi telah dilaporkan ke Bareskrim Mabes Polri.

Pada laporan awal, sebanyak 141 investor menjadi korban dengan kerugian mencapai Rp15 miliar lebih. Laporan ini disampaikan oleh kuasa hukum para korban. Perwakilan kuasa hukum para korban, Adi Gunawan, SH menyampaikan bahwa, laporan itu telah dicatat berdasarkan Laporan Polisi Nomor: STTL/179/VI/2022/BARESKRIM. • **Ius**

## Dua Jenderal Polisi Bintang Tiga akan Pensiun Bulan Ini, Siapa Penggantinya?

**JAKARTA (IM)** - Dua Perwira tinggi (Pati) Polri berpangkat Komisaris Jenderal (Komjen) memasuki masa pensiun pada Maret 2023 yakni, Kabaharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) Komjen Boy Rafli Amar.

Terkait dengan masa pensiun dua jenderal polisi bintang tiga itu, pembinaan karir di Korps Bhayangkara terus dilakukan.

"Itu artinya pembinaan karir setiap anggota Polri itu dilakukan ya," kata Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Selasa (14/3).

Kendati akan memasuki masa pensiun dalam bulan ini, ternyata Mabes Polri

belum menyiapkan sosok pengganti untuk menggantikan dua posisi tersebut.

"Saya belum tahu calonnya siapa yang jelas pembinaan karir terhadap setiap anggota Polri itu dilakukan secara kontinu (berkelanjutan)," ujar Ramadhan.

Kabaharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto merupakan jebolan Akpol 1987. Arief akan menginjak usia 58 tahun pada 24 Maret 2023 nanti. Di mana Arief sendiri pernah menjabat sebagai Kalemdiklat Polri, Kabareskrim Polri, As SDM Kapolri hingga Kapolda Kalimantan Barat.

Kemudian, Kepala BNPT Komjen Boy Rafli Amar yang akan memasuki masa pensiun pada 25 Maret 2023 mendatang Boy merupakan Akpol 1988.

Boy pernah menjabat beberapa posisi di Polri, diantaranya adalah, Wakalemdiklat Polri, Kadiv Humas Polri, Kapolda Banten hingga Kapolda Papua.

Sebagai informasi, sebagai anggota Polri, masa pensiun seseorang memang sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 1 Tahun 2003 tentang Pemberhentian Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Dalam aturan itu, tersebut batas maksimum seorang personel Polri adalah di usia 58 tahun. Hal itu diatur dalam Pasal 3 ayat (2). Sementara masih dalam pasal tersebut di ayat (3) mengatur soal seorang yang pensiun diberikan kesempatan selama satu tahun untuk masa persiapan pensiun. • **Ius**

FOTO: IM/FRANS



**POLRESTA BANDARA SOETTA BERI PENGHARGAAN** Kapolresta Bandara Soetta Kombes Pol Roberto Pasaribu menyerahkan piagam penghargaan ke salah seorang anggota Avsec (Aviation Security) dalam upacara di Lapangan Apel Mapolresta Bandara Soetta, Selasa (14/3) pagi. Polres Bandara Soekarno Hatta (Soetta) memberikan penghargaan kepada delapan orang yang bekerja di Bandara Soetta yang terdiri dari personel Polresta Bandara Soetta, anggota Aviation Security (Avsec) dan sopir taksi Diamond.

## Mantri Suntik Mati Kades Lantaran Ada Foto Korban di HP Istrinya

**SERANG (IM)** - Nasib tragis terjadi kepada salah seorang Kepala Desa di Serang, Banten. Ia tewas setelah disuntik seorang mantri berinisial SH, yang bekerja di salah satu rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Banten.

Menurut pengacara tersangka SH, Raden Yayan Elang, korban disuntik mati oleh tersangka SH lantaran emosi karena melihat ada foto korban di galeri handphone istrinya. SH pun kemudian mendatangi rumah korban. Keduanya pun sempat cek-cok. Tak lama kemudian SH menusukan jarum suntik berisi cairan yang telah disiapkannya dari rumah kepada korban.

"Ada dugaan perselingkuhan antara korban dengan istri pelaku," ujar Elang, kepada wartawan, dikutip Selasa (13/3).

Elang mengatakan, meski sudah mempersiapkan jarum suntik berisi cairan, namun tak ada niat SH membunuh korban. Ia hanya ingin memberi efek jera. "Kalau suntikan itu sejauh ini menurut pengakuannya dia (SH) bawa, udah disiapkan. Tapi, tujuannya bukan untuk membunuh, hanya untuk memberi efek jera saja," kata Elang.

Sementara itu, Kuasa hukum keluarga korban, Eki Wijaya Pratama, membantah bahwa peristiwa ini terkait dengan perselingkuhan kades dengan istri tersangka.

"Kami sebagai keluarga juga masih mengumpulkan bukti, masih mencari, peristiwa ini dugaannya persoalan di mana muaranya, masih kita cari. Kalau ada isu-isu (perselingkuhan) jangan terlalu percaya," kata Eki Wijaya. • **Ius**

## Polisi Periksa 5 Orang Saksi Terkait Kasus Bule Asal Suriah dan Ukraina Punya KTP Bali

**DENPASAR (IM)** - Dua orang warga negara asing (WNA) asal Suriah dan Ukraina membuat heboh masyarakat, Pasalnya warga negara asing ini memiliki KTP Bali. Kasus ini telah ditangani Polda Bali dan sejumlah saksi pun sudah diperiksa.

Kedua WNA tersebut adalah berinisial MZ asal Suriah yang KTP-nya diterbitkan oleh Dukcapil Denpasar. Sedangkan KTP untuk WNA asal Ukraina diterbitkan Dukcapil Badung. Saat ini kedua WNA tersebut telah diamankan pihak Imigrasi.

Kabid Humas Polda Bali, Kombes Pol Stefanus Satake Bayu mengatakan, dua WNA tersebut diketahui punya KTP Bali setelah dilakukan operasi

gabungan antara Polri dan Imigrasi.

"MZ WN Suriah yang dalam KTP-nya tertera alamat di Jalan Kertha Dalem Sari IV No 19, saat ditelusuri ternyata alamat tersebut adalah lahan kosong," ucap Stefanus, beberapa waktu lalu.

Sementara kasus ini masih dalam penyidikan pihak Ditreskrim Polda Bali yang telah meminta keterangan lima orang saksi.

"Dari hasil penyelidikan sementara, diduga ada agen dari warga Bali yang membantu proses pembuatan KTP tersebut. Adapun tujuan pembuatan kartu identitas tersebut untuk mempermudah akses yang bersangkutan melakukan investasi," ucapnya. • **Ius**